

APLIKASI PENGELOLAAN DAN MONITORING INVENTARIS DENGAN QR CODE PADA BALAI LATIHAN KERJA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BERBASIS WEB

Fajari Sultan¹, Muhammad Saidi Rahman², Andie³

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 19631110

²Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1123109301

³Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 1107048503

Email : fajarisultan123@gmail.com No. HP : 081918024269

ABSTRAK

BLK atau yang biasa dikenal sebagai Balai Latihan Kerja adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk masyarakat yang ingin mendapatkan keterampilan baru atau bagi yang ingin mendalami dan meningkatkan keahlian masing-masing pada bidang yang sudah dimiliki. Balai Latihan Kerja sendiri merupakan sebuah lembaga pelatihan kerja yang berada di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang telah ada di berbagai Kota, Kabupaten maupun Provinsi di Indonesia. Sistem pengelolaan dan monitoring sepenuhnya secara keseluruhan masih dilakukan dengan menggunakan program aplikasi dari Microsoft Office yaitu memakai program aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word, sehingga dalam memantau pengelolaan dan monitoring, input data inventaris, pembuatan laporan dan pencarian data inventaris akan memakan waktu yang lebih lama yang berimbas pada pekerjaan pegawai pada sub bagian aset menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Hasil dari penelitian ini adalah dapat mempermudah pekerjaan pegawai sub bagian aset pada saat menggunakan aplikasi berbasis web ini terutama untuk mempercepat proses input data inventaris hingga kondisi inventaris pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, mempermudah pegawai sub bagian aset saat memasukkan data, pengelolaan dan monitoring serta pengeditan data inventaris, memudahkan dalam pembuatan laporan dan pengarsipan karena data yang sudah tersimpan kemudian dapat berbentuk Softfile atau Hardfile, dan sebagai penunjang agar pekerjaan pegawai sub bagian aset pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan dapat berjalan lebih efektif dan lebih efisien.

Kata Kunci: BLK; Pengelolaan; Web.

ABSTRACT

BLK, or the Job Training Center as it's more well given, is a training installation and structure for those seeking to expand their skill set in their current sector or learn new bones. The Job Training Center is a job training installation that operates in several Indonesian metropolises, sections, and businesses and is patronized by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. It'll take longer to cover operation and monitoring, input force data, produce reports, and search for force data because the entire operation and monitoring system is still operated using Microsoft Office operations, specifically Microsoft Word and Excel. It causes workers' work in the means subsection to come hamstrung and ineffective. According to the exploration findings, using this web-grounded operation can grease the work of workers in the asset sub-department at the South Kalimantan Province Job Training Center. Specifically, it can expedite the process of entering force data to force conditions on the job training center. Also, it can grease the operation, monitoring, and editing of force data, as well as grease the creation of reports and archiving because the stored data can be in the form of a soft file or hardfile. Eventually, it can serve as a support system to enable the asset subsection workers at the South Kalimantan Province Job Training Center carry out their duties more effectively and efficiently.

Keywords: BLK; Management; Web.

PENDAHULUAN

BLK atau yang biasa dikenal sebagai Balai Latihan Kerja adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk masyarakat yang ingin mendapatkan keterampilan baru atau bagi yang ingin mendalami dan meningkatkan keahlian masing-masing pada bidang yang sudah dimiliki. Balai Latihan Kerja sendiri merupakan sebuah lembaga pelatihan kerja yang berada di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang telah ada di berbagai Kota, Kabupaten maupun Provinsi di Indonesia. Setidaknya, telah ada 305 Balai Latihan Kerja yang telah berdiri

untuk saat ini yang telah dikelola oleh Pemerintah Pusat atau Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sementara sebagian lainnya dikelola oleh Pemerintah Daerah. Balai Latihan Kerja pada tiap daerah rata-rata rutin membuka beberapa bidang program kejuruan setiap tahunnya, semisal Teknik, Kecantikan, Administrasi Perkantoran, Menjahit, dan masih banyak lagi. Serta ada pula terdapat kejuruan pada bidang keahlian bahasa asing seperti misal untuk bahasa Inggris, Jepang, dan Korea.

Dari sekian banyak Balai Latihan Kerja yang tersebar di seluruh Indonesia salah satunya terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan yang telah berdiri sejak 1985. Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan beralamat di Jalan Ir. PM. Noor, No.50, Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan 70714. Program kejuruan yang menjadi unggulan pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan ini di antaranya yaitu Teknik Otomotif, Bisnis dan Manajemen, Teknik Las, Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain program kejuruan unggulan yang beragam, Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan juga memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dalam menunjang aktivitas peserta selama mengikuti program pelatihan.

Dalam melaksanakan operasional kerja pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, terkhususnya pada sub bagian aset yang diberi tugas mengelola dan monitoring inventaris aset dalam pengelolaan dan monitoring inventaris aset semua sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi maupun terdigitalisasi dengan baik. Proses yang berjalan adalah diawali dari pengecekan dan pendataan kondisi inventaris yang masih di isi pada formulir lembar kerja inventaris secara manual satu per satu dan data yang sudah terhimpun tersebut kemudian diinput atau dimasukkan lagi pada tabel kerja program aplikasi Microsoft Excel yang kemudian di rekapitulasi lagi satu per satu untuk dapat membedakan inventaris yang mengalami kerusakan ringan atau berat apabila inventaris yang dicek tersebut sudah mengalami kerusakan, dan pada kondisi ini sering terjadi kesalahan memasukkan data inventaris terutama yang meliputi data hasil pengecekan langsung. Selain itu dalam pembuatan laporan rekapitulasi data inventaris, data pengadaan inventaris, data permintaan inventaris, data mutasi inventaris, data pengecekan inventaris, data pemeliharaan inventaris, dan data pemusnahan inventaris juga masih dilakukan secara manual yaitu dengan diketik kemudian dicetak.

Sistem pengelolaan dan monitoring sepenuhnya secara keseluruhan masih dilakukan dengan menggunakan program aplikasi dari Microsoft Office yaitu memakai program aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word, sehingga dalam memantau pengelolaan atau monitoring, input data inventaris, pembuatan laporan dan pencarian data inventaris akan memakan waktu yang lebih lama yang berimbas pada pekerjaan pegawai pada sub bagian aset menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Pada pengelolaan data yang sudah terhimpun dan dicetak dari proses rekapitulasi kemudian diarsipkan secara manual dan disimpan pada order, yang mengakibatkan data yang tersimpan rentan mengalami kehilangan atau kerusakan data karena pengarsipan data yang masih manual tersebut, pengarsipan data yang tidak terstruktur mengakibatkan pencarian data kurang efektif dan efisien.

Beberapa penelitian terkait atau relevan yang telah dilakukan berkaitan dengan aplikasi pengelolaan dan monitoring inventaris dengan qr code berbasis web diantaranya adalah penelitian dengan judul "*Perancangan Sistem Monitoring Inventaris Barang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan*", Kurniati, F. A. (2021). "*Aplikasi Monitoring Dan Pengaduan Inventaris Barang Pada Jurusan Manajemen Informatika Berbasis Website*", Chela Ramita, I. A. (2020). "*Sistem Monitoring Data Aset Dan Inventaris PT.Telkom Cianjur Berbasis Web*", Mardiani, G. T. (2013).

Menurut Kurniati, F. A. (2021), proses monitoring barang inventaris masih menggunakan sistem manual yaitu dalam proses pendataan petugas melakukan pengisian form secara manual yang berakibat sering terjadinya tumpang tindih data maupun kehilangan data sehingga data yang dihasilkan tidak valid dikarenakan pencatatan barang yang dipinjamkan maupun barang inventaris yang rusak disetiap ruangan tidak dikelola dengan maksimal. Dengan demikian dalam pengelolaan barang inventaris sangat membutuhkan dukungan dari sebuah sistem monitoring inventaris barang.

Menurut Chela Ramita, I. A. (2020), masalah yang dihadapi adalah pada saat memonitoring inventaris barang, pihak jurusan harus mendatangi setiap ruangan laboratorium dan teori kemudian mahasiswa mencatat kondisi barang kedalam kertas. Dengan dibuatnya aplikasi monitoring inventaris diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan monitoring dan pelaporan inventaris barang pada jurusan manajemen informatika.

Menurut Mardiani, G. T. (2013), pengelolaan data perangkat yang terdapat di PT. Telkom Cianjur memiliki banyak permasalahan seperti data pendistribusian perangkat kepada karyawan tidak terpantau karena data perangkat belum terorganisasi dengan data karyawan, sehingga apabila karyawan tersebut pindah jabatan atau tidak menggunakan kembali perangkat tersebut, informasinya menjadi tidak jelas dan datanya menjadi tidak akurat, kemungkinan adanya duplikasi data, serta menimbulkan ketidaksesuaian data dengan bukti fisik perangkat dilapangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka PT. Telkom Cianjur divisi IS Center ini membutuhkan sistem monitoring data aset dan inventaris berbasis web, dengan harapan agar proses monitoring data dilakukan lebih efisien karena dapat diakses setiap saat oleh karyawan PT. Telkom Cianjur.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas tersebut, dibuatlah sebuah aplikasi berbasis website agar proses pengelolaan dan monitoring inventaris dapat dikelola dengan baik serta memudahkan pegawai sub bagian aset dalam mengelola dan memonitoring data inventaris agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Pegawai sub bagian aset dapat mencari data inventaris secara lebih cepat dan akurat, serta memudahkan dalam proses memasukkan atau input data serta pembuatan laporan secara otomatis, data inventaris juga akan lebih aman tersimpan.

Untuk itu, berdasarkan uraian, latar belakang, dan masalah diatas, maka perlu dibuat aplikasi berbasis website yang berjudul “Aplikasi Pengelolaan Dan Monitoring Inventaris Dengan Qrcode Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web”. Dengan dibuatnya aplikasi tersebut diharapkan sebagai solusi dari permasalahan dalam pengelolaan dan monitoring inventaris pada sub bagian aset pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan dapat diperbaiki dan terselesaikan dengan baik.

METODE

Teknik pengumpulan data dan referensi yang digunakan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Observasi : Proses observasi didasarkan pada pengamatan langsung dan mencatat perilaku atau kejadian seperti keadaan yang sebenarnya terjadi di Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Wawancara : Merupakan metode dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan untuk memperoleh gambaran permasalahan secara spesifik mengenai permasalahan yang berkaitan dalam penelitian.
- 3) Studi Pustaka : Metode ini dilakukan dengan mencari beberapa referensi dari bahan bacaan atau buku-buku, internet dan penelitian-penelitian yang sudah terdahulu sebagai acuan untuk mendapatkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan di tempat penelitian.

Serta untuk tahapan pengembangan sistem perangkat lunak mengacu pada model waterfall, langkah-langkah model waterfall yang dapat dibagi menjadi enam tahapan, sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| 1) Analisa Kebutuhan, | 4) Pengujian Program, |
| 2) Desain Sistem, | 5) Penerapan Program, dan |
| 3) Penulisan Kode Program, | 6) Pemeliharaan. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perancangan Aplikasi

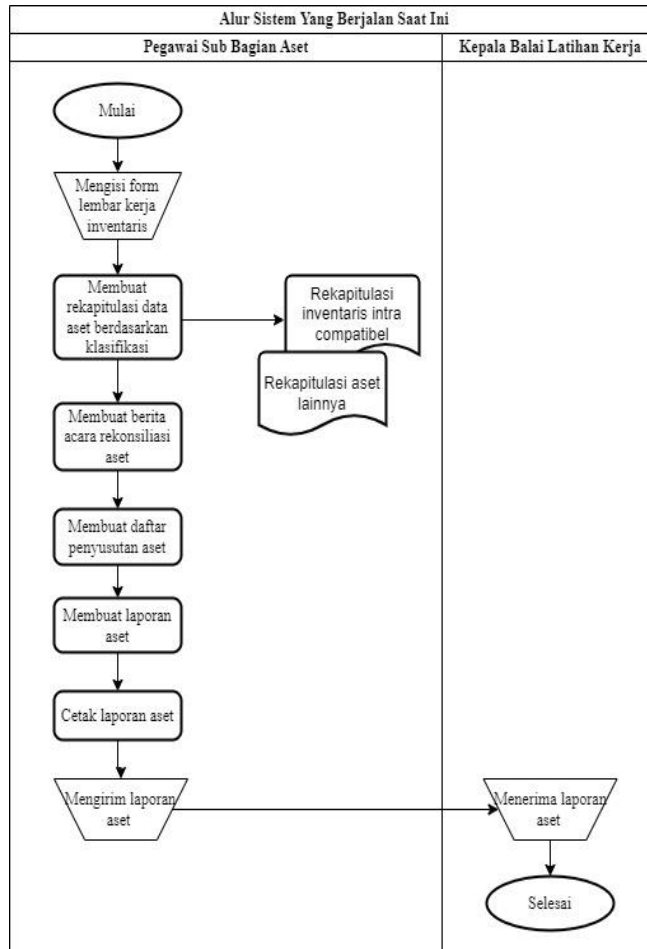
Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pekerjaan pegawai pada sub bagian aset dalam memasukkan atau input data inventaris, pengadaan inventaris, permintaan inventaris, mutasi inventaris, pengecekan dan pendataan kondisi inventaris, data pemeliharaan maupun pemusnahan, menyimpan data inventaris dan mengedit data inventaris apabila terjadi kesalahan pada saat proses memasukkan data, sekaligus mempermudah pembuatan laporan, pengarsipan dan pencarian data inventaris yang lebih akurat, sehingga sistem pengelolaan dan monitoring inventaris menjadi lebih efisien, terkomputerisasi dengan baik dan terorganisir.

1) Sistem Yang Berjalan

Adapun pada sub bagian aset di Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual yang dimana proses pengelolaan dan monitoring tersebut diawali dari pegawai sub bagian aset mengecek langsung kondisi, jumlah dan letak inventaris sesuai keadaan kemudian memasukkan data yang ada pada lembar kerja inventaris satu per satu secara manual, data yang sudah ada dan dihimpun pada lembar kerja inventaris tersebut kemudian dimasukkan pada tabel kerja yang ada pada program Microsoft Excel satu per satu dan pada kondisi ini sering terjadi kekeliruan dalam memasukkan data inventaris, data yang sudah diinput pada program aplikasi Microsoft Excel kemudian diolah dan direkapitulasi menjadi dua jenis hasil rekapitulasi, yaitu rekapitulasi buku inventaris intra countable (baik, rusak ringan) dan rekapitulasi buku inventaris aset lainnya (rusak berat), hal tersebut bertujuan untuk membedakan kondisi inventaris yang baik, rusak ringan, dan rusak berat.

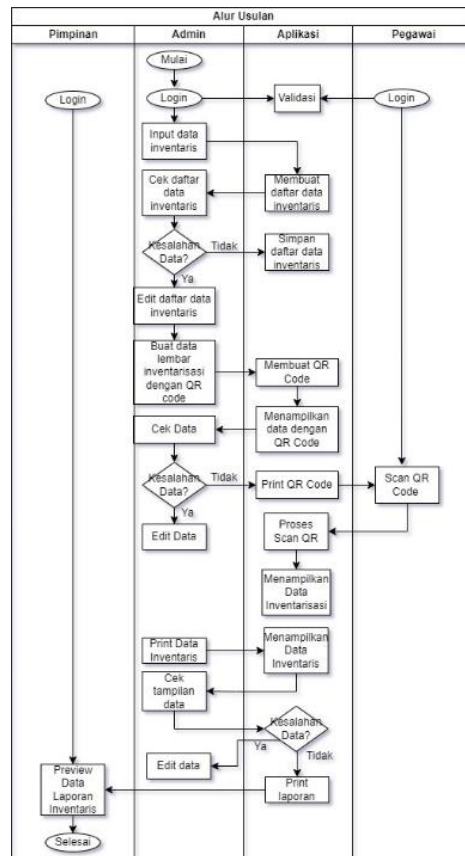
Setelah melakukan rekapitulasi aset maka kemudian dibuat berita acara rekonsiliasi barang, kemudian dibuat daftar penyusutan aset dan terakhir membuat laporan inventaris aset yang kemudian laporan tersebut akan di laporkan ke Kepala Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan, pembuatan laporan tersebut juga masih dilakukan secara manual pada program aplikasi Microsoft Word. Selain kendala pengolahan data inventaris serta monitoring yang masih menggunakan program aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word, untuk pencarian data inventaris yang ada pada tabel kerja Microsoft Excel juga lambat dan tidak akurat karena kadang terdapat kesamaan data, selain itu juga data yang sudah tersimpan juga kadang rentan mengalami kehilangan data secara tidak disengaja.

Dari alur sistem yang sedang berjalan saat ini yang sudah digambarkan dan dijelaskan di atas, hal ini pastinya memperlambat kerja pegawai sub bagian aset menjadi tidak efisien, tidak efektif dan tidak terorganisir dengan baik.



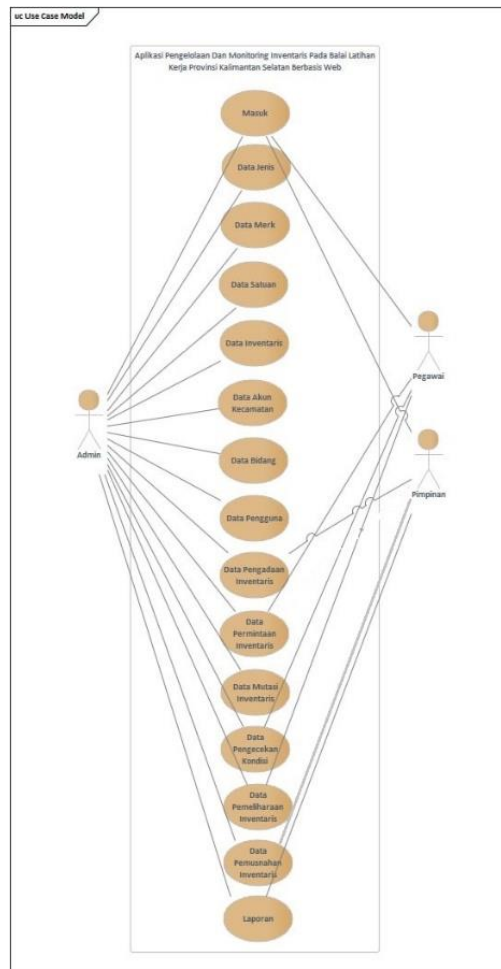
Gambar 1. Sistem Yang Berjalan

2) Sistem Usulan



Gambar 2. Sistem Usulan

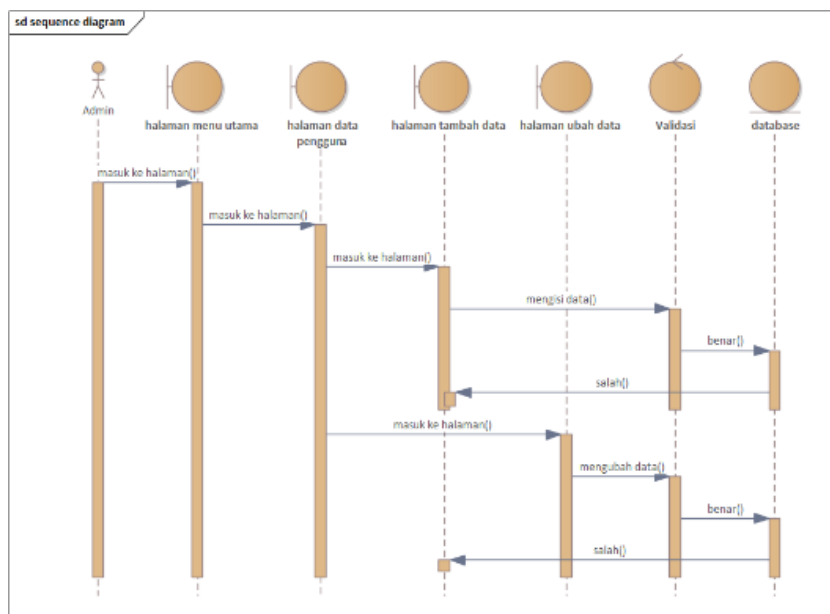
3) Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

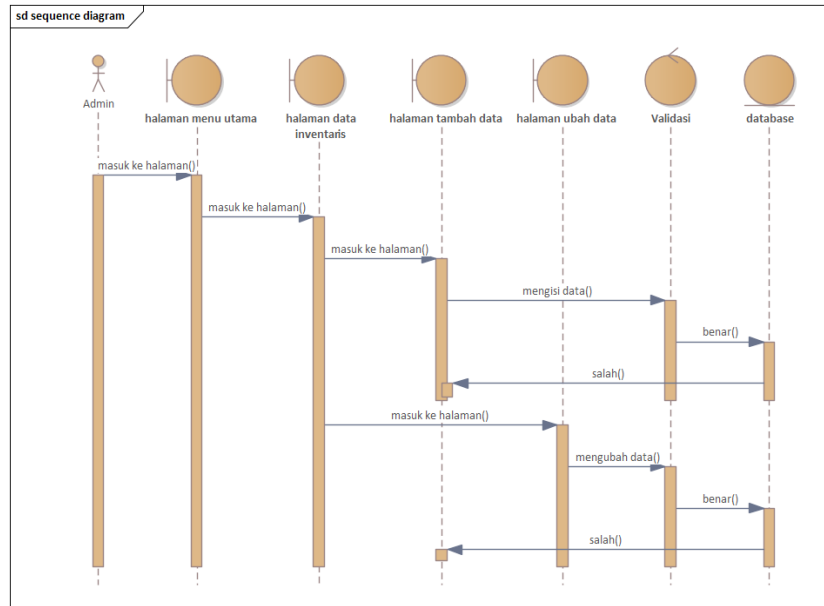
4) Sequence Diagram

1) Sequence Diagram Pengguna



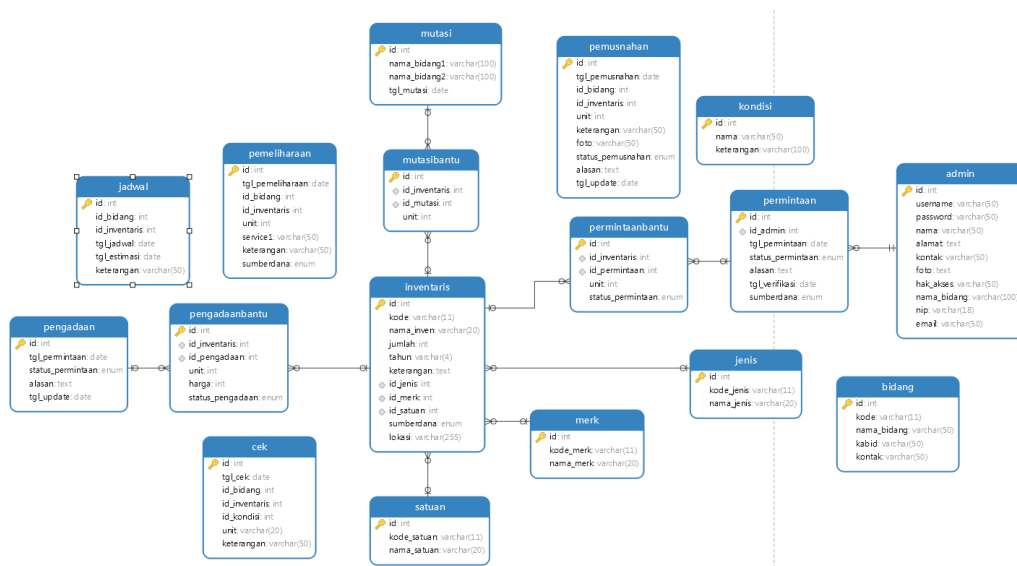
Gambar 4. Sequence Diagram Pengguna

2) Sequence Diagram Inventaris



Gambar 5. Sequence Diagram Inventaris

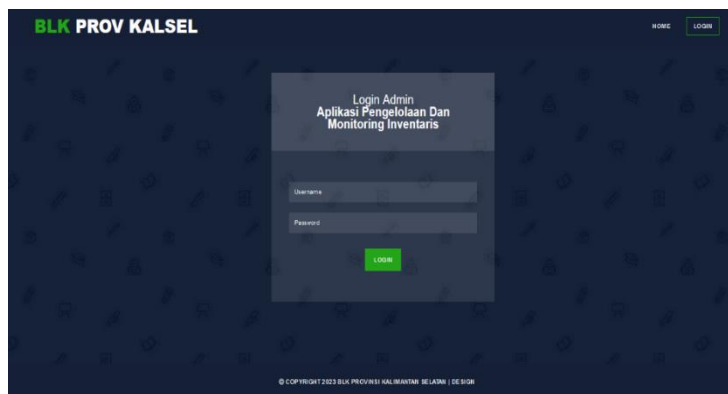
5) Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

2. Hasil Tampilan Aplikasi

1) Tampilan Halaman Login



Gambar 7. Tampilan Halaman Login

2) Tampilan Halaman Data Pengguna

No	Foto	Hak Akses	Username	NIP	Nama	Kontak	Email	Alamat	Aksi
1		MAJSTER	master	-	Fajar Sultan	06151824203	fajarsultan3@gmail.com	Ds. Antasan Senei Iir Kec. Martapura Timur Kab. Banjar	
2		PENYUSUN	penyusun	10711012007012005	Muhammad Hafidzulqam, S. KP	08725620603	MuhammadHafidzulqam01@gmail.com	Jl. Tormal, Gunung Payung, Kota Banjarbaru	
3		PEJABAT	pejabat	109110100097012005	Yuliana Rachmah, SE	082217412031	Yuliana28@gmail.com	Jl. Perintis, Kc.Soi Ulin, Kota Banjarbaru	


Gambar 8. Tampilan Halaman Data Pengguna

3) Tampilan Halaman Data Inventaris

No	Kode	Nama Inventaris	Jenis	Merk	Jumlah	Satuan	Tahun	Sumbah Dana	Lokasi	Keterangan	Barcode	Operasi
1	BR000	Wadah Bersih	ALAT KANTOR LAINNYA	PAGEBROCH	1	Unit	2014	APBD	Fungsional			
2	BR000	Papan Tulis	ALAT KANTOR LAINNYA	V-TEC	14	Buah	2014	APBD	Fungsional	Papan Tulis Ruang Kepala		
3	BR000	Tas Kanvas LG	ALAT KANTOR LAINNYA	UG	4	Unit	2014	APBD	Fungsional			
4	BR000	Skand System 08x R	ALAT KANTOR LAINNYA	YAMAHA	1	Unit	2014	APBD	Fungsional			
5	BR000	Wadah Jamb 45	ALAT KANTOR LAINNYA	HIGH SPEED	2	Unit	2005	APBD				

Gambar 9. Tampilan Halaman Data Inventaris

4) Tampilan Laporan Data Pengadaan Inventaris



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS TENAGA KERJA TRANSMIGRASI
BALAI LATIHAN KERJA
 Jln I-PM, Noor Km 1,5 No 50 (0511) 47765832 Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714

Di Cetak : ADMIN
 Periode : Semua Data

Tanggal Di Cetak : 14-Agustus-2023

LAPORAN PENGADAAN INVENTARIS

No	Tanggal Pengadaan	Status	Kode inventaris	Nama	Jenis	Merk	Harga	Jumlah Pengadaan	Total
1	11 Agustus 2023	Setuju	BR0009	A.C. Split Polytrom	ALAT PENDINGIN	POLYTRON	2.500.000	2 Unit	5.000.000
2	12 Agustus 2023	Tolak	BR0009	A.C. Split Polytrom	ALAT PENDINGIN	POLYTRON	5.000.000	3 Unit	15.000.000
3	13 Agustus 2023	Setuju	BR0011	P.C Unit Intel Xeon	PERSONAL KOMPUTER	INTEL XEON CORE 2	7.300.000	5 Unit	36.500.000
4	13 Agustus 2023	Setuju	BR0002	Papan Tulis	ALAT KANTOR LAINNYA	V-TEC	1.000.000	2 Buah	2.000.000

Banjarbaru, 14-Agustus-2023

ADMIN

Gambar 10. Tampilan Laporan Data Pengadaan Inventaris

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis, perancangan dan pengujian Aplikasi Pengelolaan Dan Monitoring Inventaris Dengan Qrcode Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penginputan data inventaris dapat terkomputerisasi dengan baik yang membuat kinerja pegawai sub bagian aset menjadi lebih efektif dan efisien, dengan adanya aplikasi ini dapat mempercepat proses memasukkan data inventaris, pengelolaan dan monitoring pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Mempermudah pada saat pembuatan laporan karena laporan inventaris dapat dibuat secara otomatis setelah penginputan data inventaris yang sudah tersimpan kemudian dapat berbentuk Softfile atau Hardfile.
- 3) Data inventaris dapat terkomputerisasi dengan baik, lebih terorganisir, dan dapat tersimpan dengan aman pada database sehingga dapat meminimalisir kehilangan data dan sekaligus dapat mempermudah proses pengarsipan data.

2. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan untuk pengembangan Aplikasi Pengelolaan Dan Monitoring Inventaris Dengan Qrcode Pada Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Berbasis Web lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- 1) Aplikasi dapat dikembangkan dengan berbasis mobile agar lebih fleksibel dalam penggunaannya.
- 2) Pembahasan yang dibahas dalam kegiatan inventaris dapat lebih dikembangkan yaitu kegiatan lapangan dalam pembelian aset sehingga dalam prosesnya lebih lengkap dan lebih detail.
- 3) Terdapat notifikasi untuk pengingat bisa menggunakan sms atau whatsapp setiap prosesnya sehingga lebih maksimal dalam pekerjaan yang dilakukan. Contohnya dalam permintaan inventaris dimana dalam proses tersebut Pimpinan harus membuka aplikasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah terdapat permintaan inventaris yang di lakukan admin atau tidak ada.
- 4) Terdapat fitur untuk lelang inventaris, untuk barang yang rusak yang sudah tidak dapat diperbaiki lagi.

REFERENSI

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti *Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 8 No. 2*, 1-10.
- Agency, B. (2015). *MS Access Untuk Database Bisnis dan Perkantoran*. Jakarta: PT. ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Chela Ramita, I. A. (2020). Aplikasi Monitoring Dan Pengaduan Inventaris Barang Pada Jurusan Manajemen Informatika Berbasis Website. *JASISFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 79-89.
- Darmansyah, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pedagang Menggunakan Metode Prototype Pada Pasar Wage . *Jurnal Sains Komputer & Informatika*, 340-350.
- Dede Wira Trise Putra, R. A. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal TEKNOIF*, 32-39.
- Edy Susena, A. Y. (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendataan Industri Kecil Dan Menengah (SIM-IKM). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 11-18.
- Joseph Dedy Irawan, E. A. (2019). Pemanfaatan Qr-Code Sebagai Media Promosi Toko. *Jurnal Mnemonic* , 56-61.
- Kurniati, F. A. (2021). Perancangan Sistem Monitoring Inventaris Barang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Information Technology Ampera*, 105-116.
- Chela Ramita, I. A. (2020). Aplikasi Monitoring Dan Pengaduan Inventaris Barang Pada Jurusan Manajemen Informatika Berbasis Website. *JASISFO (Jurnal Sistem Informasi)*, 79-89.
- Mardawia Mabe Parenreng, M. N. (2019). Aplikasi Monitoring Aset dan Inventaris Laboratorium Berbasis Web Pada Kampus Politeknik Negeri Ujung Padang. *Jurnal Penelitian*, 59-63.